UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Peran Persepsi Risiko Sebagai Moderasi Pengaruh Kepercayaan Terhadap Efektivitas Program Vaksinasi
Penyakit Mulut dan Kuku di Kecamatan Tambakrejo Kabupaten Bojonegoro**
Luluk Lifa Selviana, Prof. Ir. F. Trisakti Haryadi, M.Si., Ph.D., IPM.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

PERAN PERSEPSI RISIKO SEBAGAI MODERASI PENGARUH KEPERCAYAAN TERHADAP EFEKTIVITAS PROGRAM VAKSINASI PENYAKIT MULUT DAN KUKU DI KECAMATAN TAMBAKREJO KABUPATEN BOJONEGORO

INTISARI

Luluk Lifa Selviana
24/552165/PPT/01385

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kepercayaan, persepsi risiko, dan efektivitas program vaksinasi PMK, menguji pengaruh kepercayaan peternak terhadap efektivitas program vaksinasi PMK serta menguji peran persepsi risiko sebagai moderasi pengaruh kepercayaan peternak terhadap efektivitas program vaksinasi PMK di Kecamatan Tambakrejo, Kabupaten Bojonegoro. Penelitian dirancang menggunakan metode survei. Sampel berjumlah 110 responden yang diambil menggunakan teknik snowball sampling. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner skala likert yang mengukur karakteristik responden serta tiga variabel berupa kepercayaan peternak, persepsi risiko PMK dan efektivitas program vaksinasi PMK yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya. Tujuan pertama dianalisis secara empiris, regresi linier sederhana pada tujuan kedua dan *Moderated Regression Analysis* (MRA) pada tujuan ketiga. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebaran responden didominasi oleh laki-laki (66%), umur produktif (95%), tingkat pendidikan SD (46%), lama beternak lebih dari 20 tahun (48%), dengan kepemilikan ternak 1-3 ekor (95%). Sebagian besar peternak memiliki tingkat kepercayaan dan efektivitas program yang tinggi dengan nilai masing-masing 99% dan 95%. Sedangkan tingkat persepsi risiko pada kategori rendah yakni 62%. Hasil regresi menunjukkan bahwa kepercayaan peternak berpengaruh secara signifikan ($p<0,05$) terhadap efektivitas program. Kontribusi kepercayaan peternak terhadap efektivitas program vaksinasi PMK adalah 55,9%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini. Sementara itu, persepsi risiko tidak berpengaruh langsung secara signifikan terhadap efektivitas program dan interaksi antara kepercayaan dan persepsi risiko juga tidak signifikan ($p>0,05$). Dengan demikian, persepsi risiko dikategorikan sebagai *homologiser moderator*, yang menunjukkan bahwa variabel tersebut belum terbukti secara signifikan memperkuat atau memperlemah pengaruh kepercayaan peternak terhadap efektivitas program vaksinasi PMK. Uji lanjut berdasarkan kelompok persepsi risiko menunjukkan bahwa pada kelompok persepsi rendah termasuk *homologiser moderator*. Sementara itu, pada kelompok persepsi tinggi, persepsi risiko berpengaruh negatif secara langsung terhadap efektivitas program ($p<0,05$) dan secara signifikan memperlemah pengaruh kepercayaan terhadap efektivitas program ($p<0,05$), sehingga dikategorikan sebagai *quasi moderator*. Temuan ini menunjukkan bahwa kepercayaan peternak merupakan faktor penting dalam mendukung efektivitas program vaksinasi PMK, sedangkan peran persepsi risiko dapat berbeda menurut tingkat persepsi risiko peternak.

Kata kunci: Kepercayaan, Penyakit Mulut dan Kuku, Persepsi Risiko, Peternak Rakyat, Sapi Potong.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Peran Persepsi Risiko Sebagai Moderasi Pengaruh Kepercayaan Terhadap Efektivitas Program Vaksinasi
Penyakit Mulut dan Kuku di Kecamatan Tambakrejo Kabupaten Bojonegoro**
Luluk Lifa Selviana, Prof. Ir. F. Trisakti Haryadi, M.Si., Ph.D., IPM.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

THE MODERATING ROLE OF RISK PERCEPTION ON THE INFLUENCE OF TRUST ON THE EFFECTIVENESS OF THE FOOT-AND-MOUTH DISEASE VACCINATION PROGRAM IN TAMBAKREJO, BOJONEGORO

ABSTRACT

Luluk Lifa Selviana
24/552165/PPT/01385

This study aims to analyze the level of trust, risk perception, and the effectiveness of the PMK vaccination program, examine the effect of farmers' trust on the effectiveness of the PMK vaccination program and examine the role of risk perception as a moderator of the effect of farmers' trust on the effectiveness of the PMK vaccination program in Tambakrejo Subdistrict, Bojonegoro Regency. The study employed a survey method involving 110 respondents selected using snowball sampling. Data were collected using a likert-scale questionnaire covering respondents' characteristics and three main variables: farmers' trust, FMD risk perception, and FMD vaccination program effectiveness. The instrument met the validity and reliability criteria. The first objective was addressed through empirical analysis, the second using simple linear regression, and the third using Moderated Regression Analysis (MRA). The results showed that respondents were predominantly male (66%), of productive age (95%), had completed elementary education (46%), had more than 20 years of farming experience (48%), and owned 1–3 cattle (95%). Most farmers had high levels of trust and perceived program effectiveness, accounting for 99% and 95% of respondents, respectively, while 62% had a low level of risk perception. Regression analysis showed that farmers' trust had a significant effect on program effectiveness ($p < 0.05$). Farmers' trust explained 55.9% of the variation in FMD vaccination program effectiveness, while the remaining variation was attributable to factors not included in the research model. Meanwhile, risk perception had no significant direct effect on program effectiveness, and the interaction between farmers' trust and risk perception was also not significant ($p > 0.05$). Accordingly, risk perception was classified as a *homologizer moderator*, indicating that it had not been statistically demonstrated to strengthen or weaken the effect of farmers' trust on FMD vaccination program effectiveness. Further analysis based on risk perception groups showed that risk perception remained a *homologizer moderator* among farmers with low perception. In contrast, among farmers with high perception, risk perception had a significant negative direct effect on program effectiveness ($p < 0.05$) and significantly weakened the positive effect of farmers' trust on program effectiveness ($p < 0.05$), thereby classifying it as a *quasi-moderator*. These findings indicate that farmers' trust is an important factor supporting the effectiveness of the FMD vaccination program, while the role of risk perception may vary according to farmers' levels of risk perception.

Keywords: Beef Cattle, Foot-and-Mouth Disease, Risk Perception, Smallholder Farmers, Trust.